

BAB IV

SIMPULAN & SARAN

A. Kesimpulan

Setelah melakukan serangkaian proses penelitian, pengolahan data dan sumber, hingga analisis data responden kuesioner, peneliti dapat menarik kesimpulan dari data yang diperoleh. Sesuai dengan tujuannya, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat efektivitas penerapan budaya *horenso* bila diterapkan dalam lingkup Bem Fakultas Bahasa dan Budaya Universitas Darma Persada terhadap skema program kerja BEM dan sumber daya manusia dalam kepengurusan BEM FBB 2020-2021. Maka dari itu, berbagai kesimpulan yang dapat diambil berdasarkan perolehan data antara lain sebagai berikut:

1. Hipotesa yang terbukti dalam penelitian “Penerapan *Horenso* Dalam Lingkup BEM Fakultas Bahasa dan Budaya Universitas Darma Persada” adalah hipotesa deskriptif yaitu adanya pengaruh atau dampak positif bagi organisasi tersebut, maupun SDM bila sudah menerapkan dalam tiap organisasi.
2. Besarnya dampak budaya *horenso* dalam organisasi BEM FBB, dapat menjadikan bem menjadi organisasi yang terorganisir dengan baik yang juga didukung oleh masing-masing SDM yang bekerja dengan selaras dan searah visi-misi.
3. Dalam sebuah organisasi, pengaruh yang dapat menyebabkan kemunduran walaupun sudah diterapkan budaya *horenso*, yaitu yang disebabkan oleh beberapa faktor, komunikasi yang kurang terjalin dengan baik atau kurang etis sesama pengurus dan miskomunikasi dalam suatu informasi.
4. Tingkat kualitas SDM BEM FBB yang sudah menerapkan lebih dini untuk menerapkan budaya *horenso*, menjadikan setiap pengurus BEM FBB yang berkualitas dan siap terjun dalam ruang lingkup pekerjaan kantor.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan, maka peneliti akan memberikan beberapa saran yang terkait dengan penelitian ini. Besar harapan penulis, saran yang disampaikan dapat membantu dan memberikan manfaat bagi penelitian selanjutnya. Berikut adalah beberapa saran yang mengacu pada penentuan yang telah dilakukan:

1. Adanya program pembelajaran ekstra modal awal untuk mahasiswa baru Universitas Darma Persada , mengenai pembelajaran dampak budaya *horensa* yang sudah diterapkan dalam organisasi atau perusahaan, yaitu dalam hal ini bisa dianggap sama dengan modal terjun lapangan kerja.
2. Bagi sebuah organisasi yang bisa dikatakan sudah terarah dengan baik, tetapi menurut penulis. Bila *development* SDM kurang maksimal, maka semua yang sudah terarah sebelumnya, dalam kurun waktu akan tergeser. Maka, menurut penulis, bahwa budaya *horensa* adalah kunci atau solusi keberhasilan dalam sebuah organisasi agar dapat tercapainya visi-misi organisasi tersebut.